

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan angkutan kota sebagai sarana transportasi saat ini dirasakan kurang menarik dibandingkan kendaraan pribadi. Padahal diketahui penggunaan kendaraan pribadi juga hampir tidak rasional, karena kendaraan pribadi membutuhkan ruang jalan yang lebih boros. Sehingga peningkatan penggunaan kendaraan pribadi dapat memperburuk kondisi sebuah kota. Ini dapat dilihat pada kepadatan lalu lintas saat jam sibuk membuat perjalanan menjadi tidak nyaman, rawan kecelakaan, peningkatan polusi udara, bising, macet, parkir yang sulit dan sebagainya

Padang Timur merupakan salah satu dari sebelas kecamatan yang ada di Kota Padang yang mempunyai sepuluh kelurahan dengan kepadatan penduduk yang berbeda-beda. Lokasi kegiatan tersebar secara heterogen di dalam ruang yang ada, yang akhirnya menyebabkan perlu adanya pergerakan yang digunakan untuk proses pemenuhan kebutuhan tersebut, sehingga kebutuhan akan pergerakan bersifat sebagai kebutuhan turunan (*derived demand*). Maksudnya dari kebutuhan turunan (*derived demand*) adalah keinginan orang untuk berpindah dan kebutuhan mereka akan sesuatu yang lain seperti belajar dan bekerja telah menciptakan suatu kebutuhan akan transportasi.

#### **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui tingkat aksesibilitas (berdasarkan waktu) penumpang angkutan kota menuju pusat kota pada kelurahan yang ditinjau dikecamatan Padang Timur.
2. Untuk mengetahui secara pasti bagian daerah yang memiliki tingkat aksesibilitas tinggi, sedang dan rendah terhadap pusat kota
3. Untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya aksesibilitas pada daerah tersebut.

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian mengenai karakteristik dan komposisi perjalanan penumpang angkutan kota dari tempat tinggalnya menuju pusat kota, dan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan penyebaran trayek dikecamatan Padang Timur khususnya pada kelurahan Parak Gadang.

#### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari tugas akhir ini adalah:

1. Studi dilakukan pada angkutan kota dengan nomor trayek:  
434 jurusan Pasar Raya – Thamrin – Bagindo Aziz Chan – Tarandam- Ganting- Parak Pisang-Air Camar- Aur Duri
2. Studi dilakukan pada wilayah kelurahan Parak Gadang yang dilalui angkot trayek 434.

3. Surve y dilakukan pada 2 kondisi, yaitu pada hari kerja dan hari libur

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

**BAB II     DASAR TEORI**

Membahas tentang landasan teori.

**BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

**BAB IV    PROSEDUR DAN HASIL KERJA**

Meliputi prosedur-prosedur dalam memperoleh data di lapangan dan hasil penelitian.

**BAB V     ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Merupakan pembahasan dan hasil-hasil penelitian.

**BAB VI    KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan yang di ambil dari penelitian serta saran.